

**STUDI KONDISI FISIK RUMAH TINGGAL DI DESA PINGGIRPAPAS
KECAMATAN KALIANGET KABUPATEN SUMENEP MADURA PROVINSI
JAWA TIMUR**

SKRIPSI



MUHAMAD AJISADEWO

1501095020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Kondisi Fisik Rumah Tinggal di Desa Pinggirpapas
Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura Provinsi
Jawa Timur

Nama : Muhamad AjiSadewo

NIM : 1501095020

Setelah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Geografi


Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 30 November 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Moh. Balya Ali Sya'ban, M.Pd.		18/19 12
Sekretaris	: Drs. Winarno, M.Si.		26 6 20
Pembimbing I	: Drs. Winarno, M.Si.		26 6 20
Pembimbing II	: Drs. Fadiarman, M.Pd.		26/6-20
Penguji I	: Dr. Moh. Balya Ali Sya'ban, M.Pd		18/19 12
Penguji II	: Siti Dahlia, M.Sc.		3/03 2020

Disahkan Oleh
Dekan:



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN 05.1/12.6903

ABSTRACT

MUHAMADAJISADEWO. NIM: 1501095020. Study of Physical Condition of Residential Houses in the Village of Pinggirpapas, Kalianget District, Sumenep Regency, Madura, East Java Province. Thesis: Jakarta, Geography Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, November 2019

This study aims to determine the physical condition of residential homes in the village of Pinggirpapas, Kalianget District, Sumenep Madura, East Java Province. This research is a descriptive study that describes the physical condition of the population in accordance with the number of households. The number of samples in this study obtained a sample of 94 samples (Head of the Family) of 5.6% of the total population. Determination of the sample is done by Propotional Random Sampling Method.

The results showed that most of the flooring materials used (66%) of residents' houses used ceramics. Most of the residents' house wall materials (76.6%) use limestone walls. (93.6%) wood is used as material for house horses, (66.0%) the house of the resident of Pinggirpapas Village uses plywood for the ceiling, the roofing material used (90.4%) of the houses is clay tile. All (100%) of residents in the village of Pinggirpapas use wood as material for doors, windows and frames. The availability of ventilation of most houses (89.4%) has ventilation more than 10% of the floor area.

Most of the high-rise building area (83.0%) is between 21-36 m², while the area of most of the housing area (61.7%) is <10 m². (43.6%) houses have 2 bedrooms and (45.7%) houses have clean room conditions with somewhat clean condition. All residents in the village of Pinggirpapas have kitchen facilities in their homes and most (51.1%) conditions of kitchen cleanliness are clean. Most of the MCK facilities (77.7%) houses have MCKs inside the house. Most (91.5%) of residential houses have electricity facilities with more than 450 watts of power. While the majority of clean water sources (97.9%) use PDAMs.

Keyword : physical condition, facilities, residential houses

ABSTRAK

MUHAMAD AJISADEWO. NIM: 1501095020. *Studi Kondisi Fisik Rumah Tinggal di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura Provinsi Jawa Timur.* Skripsi: Jakarta, Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, November 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik bangunan dan kondisi fasilitas rumah tinggal penduduk di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Sumenep Madura Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mendeskripsikan kondisi fisik rumah tinggal penduduk sesuai jumlah KK. Adapun banyaknya sampel dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 94 sampel (Kepala Keluarga) sebesar 5,6% dari jumlah populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan Metode *Propositional Random Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan lantai yang digunakan sebagian besar (66%) rumah penduduk menggunakan keramik. Bahan dinding rumah penduduk sebagian besar (76,6%) menggunakan tembok berbahan kapur. (93,6%) kayu menjadi bahan kuda-kuda rumah, (66,0%) rumah penduduk Desa Pinggirpapas menggunakan triplek untuk langit-langit rumah, Bahan atap yang digunakan (90,4%) rumah penduduk berupa genteng tanah liat. Seluruh (100%) penduduk di Desa Pinggirpapas menggunakan kayu sebagai bahan untuk pintu, jendela, dan kusen. Ketersediaan ventilasi rumah penduduk sebagian besar (89,4%) memiliki ventilasi lebih dari 10% luas lantai.

Luas bangunan rumah tinggal sebagian besar (83,0%) antara 21-36 m^2 , sedangkan luas lahan perkarangan rumah sebagian besar (61,7%) adalah < 10 m^2 . (43,6%) rumah penduduk memiliki jumlah kamar tidur sebanyak 2 kamar dan (45,7%) rumah penduduk memiliki kondisi kebersihan ruangan kamar dengan keadaan agak bersih. Seluruh rumah tinggal penduduk di Desa Pinggirpapas memiliki fasilitas dapur didalam rumahnya dan sebagian besar (51,1%) kondisi kebersihan dapur dalam kondisi bersih. Fasilitas MCK sebagian besar (77,7%) rumah penduduk memiliki MCK berada di dalam rumah. Sebagian besar (91,5%) rumah tinggal penduduk memiliki fasilitas listrik dengan daya lebih dari 450 watt. Sedangkan sumber air bersih mayoritas (97,9%) menggunakan PDAM.

Kata Kunci : kondisi fisik, fasilitas, rumah tinggal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR PETA DAN GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Rumah Tinggal.....	6
2. Kondisi Fisik Rumah Tinggal	7
B. Penelitian yang Relevan.....	8
C. Kerangka Berfikir.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
1. Tempat Penelitian.....	15
2. Waktu Penelitian	15
B. Metode Penentuan Sampel.....	17

1. Populasi.....	17
2. Sampel.....	17
C. Metode Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. Data Primer.....	20
2. Data Sekunder.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV KONDISI GEOGRAFIS DESA PINGGIRPAPAS.....	28
A. Kondisi Fisik.....	28
1. Letak, Luas, dan Batas Wilayah.....	28
2. Iklim.....	30
3. Geologi dan Geomorfologi.....	43
4. Tanah dan Penggunaan Lahan.....	50
5. Sumberdaya Air.....	57
B. Kondisi Penduduk.....	61
1. Jumlah, Distribusi, dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk.....	62
2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	65
3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	70
4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	72
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Hasil Penelitian.....	75
1. Deskripsi Responden.....	75
a. Komposisi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	75
b. Komposisi Responden Menurut Umur.....	76
c. Komposisi Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan.....	78
d. Jumlah Anggota Keluarga.....	80
2. Kondisi Fisik Bangunan Rumah Tinggal.....	81
a. Bahan Lantai.....	81
b. Bahan Dinding.....	82
c. Kuda-kuda rumah.....	83

d. Ketersediaan dan Bahan Langit-Langit Rumah	85
e. Bahan Atap	86
f. Bahan Pintu, Jendela, dan Kusen	87
g. Ketersediaan Ventilasi Rumah	88
3. Fasilitas Rumah Tinggal	89
a. Luas Bangunan Rumah.....	89
b. Luas Lahan Perkarangan Rumah.....	90
c. Jumlah Kamar Tidur.....	91
d. Fasilitas Dapur.....	93
e. Fasilitas MCK.....	95
f. Fasilitas Listrik	97
g. Sumber Air Bersih.....	98
B. Pembahasan.....	100
1. Kondisi Fisik Bangunan Rumah Tinggal.....	100
2. Fasilitas Rumah Tinggal	103
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di negara-negara berkembang pada umumnya termasuk di Indonesia masih memunculkan adanya dualisme yang mengakibatkan adanya gap atau kesenjangan antara daerah yang satu dengan daerah lainnya, antara kota dan desa, antara pulau Jawa dengan luar Pulau Jawa maupun antara dua kawasan pembangunan Indonesia yakni Kawasan Barat dengan Kawasan Timur Indonesia (Fitri Amalia, 2012).

Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah untuk menciptakan kemajuan di bidang sosial dan ekonomi secara berkesinambungan, tanpa mengabaikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Komponen penting dari aspek pembangunan antara lain mencakup pembangunan fisik dan sosial, diantaranya adalah memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengembangkan keahlian tenaga kerja dan memperbaiki kualitas fasilitas pelayanan dan infrastruktur (Adisasmita, 2013: 35).

Dalam UU No.1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman dijelaskan bahwa Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan. Kawasan permukiman

adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Menurut (Sadana. 2014), permukiman merupakan lingkungan tempat tinggal manusia. Lingkungan tempat tinggal manusia merupakan bagian dari lingkungan alam. Manusia adalah bagian dari alam dan menetap di lingkungan tempat tinggal. Masalah – masalah lain yang muncul seperti kepemilikan tanah, sarana hunian, penyediaan air bersih, pembuangan sampah, banjir, kondisi jalan, masyarakat yang hidup di tempat kumuh.

Rendahnya kualitas permukiman dikarenakan masyarakat miskin tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya dalam memenuhi kebutuhan hidup serta kurangnya kemampuan masyarakat miskin dalam memelihara serta memperbaiki kualitas lingkungan hidup yang mereka diami. Hal ini mengakibatkan munculnya permasalahan perumahan dan permukiman. permukiman dapat terhindar dari kondisi kumuh dan tidak layak huni jika pembangunan perumahan dan permukiman sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat disimpulkan bahwa permukiman dikatakan layak apabila kondisi elemen fisik permukimannya memenuhi standar yang berlaku.

B. Perumusan Masalah

Desa Pinggirpapas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalianget yang terletak di wilayah Kabupaten Sumenep. Terletak

didataran rendah dengan ketinggian 0-3 mdpl. Secara Geografis Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur terletak di empat desa yaitu: sebelah utara berbatasan dengan Desa Kraranganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kebundadap Timur, dan Kebundadap Barat, sebelah barat berbatasan dengan Desa Nambakor, dan Kecamatan Saronggi, sebelah timur berbatasan dengan Laut Madura. Secara astronomis Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur terletak antara $07^{\circ}03'28,7''$ LS sampai $07^{\circ}04'08''$ LS dan $113^{\circ}51'20,8''$ BT sampai $113^{\circ}52'55,3''$ BT.

Bedasarkan monografi tahun 2018 diketahui jumlah penduduk Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura Provinsi Jawa Timur adalah 5.010 jiwa yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.439 jiwa dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.571 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 1.678 (KK).

Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura Provinsi Jawa Timur sebagian besar rumah memiliki kondisi fisik bangunan yang bersifat permanen dan semi permanen. Keadaan setiap rumah yang jaraknya berdekatan dengan akses mobilitas antar rumah berupa jalan setapak membuat kawasan tersebut terlihat padat. Penggunaan bahan bangunan untuk keperluan membangun rumah bermacam-macam seperti: batu bata, kapur, bambu, kayu, papan kayu, asbes. Walaupun kondisi tersebut mampu menunjang aktivitas penghuninya namun

tidak sedikit rumah yang belum menunjang kesehatan seperti kebutuhan ruang, kebersihan, ketersediaan MCK.

Bedasarkan uraian permasalahan tersebut, maka dirumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fisik bangunan rumah tinggal di Desa Pinggirpapas Kalianget Sumenep Madura?
2. Bagaimana kondisi fasilitas rumah di Desa Pinggirpapas Kalianget Sumenep Madura?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kondisi fisik bangunan rumah tinggal penduduk di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Sumenep Madura Provinsi Jawa Timur
2. Untuk mengetahui kondisi fasilitas rumah tinggal penduduk di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Sumenep Madura Provinsi Jawa Timur

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermafaat sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pengembangan kajian kondisi rumah tinggal khususnya di Desa Pinggirpapas Kaianget Sumenep Madura

- b. Memberikan pijakan atau refrensi bagi penelitian-penelitian yang berhubungan dengan kajian kondisi fisik rumah tinggal di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Daerah (PEMDA) setempat, khususnya Pemkab Sumenep hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan kondisi dimasyarakat khususnya pada permukiman ditempat penelitian dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
- b. Bagi peneliti sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UHAMKA dan diharapkan menjadi bahan acuan penulis dalam penulisan karya tulis bagi dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Peneliti dimasa yang akan datang diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber refrensi dan rujukan dalam melakukan penelitian dengan tema yang serupa serta berguna sebagai bahan perbandingan bagi penelitian mengenai studi kelayakan rumah tinggal.

- Arikunto, S. 2010. *Prosdur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bambang, U. (2009). *Geografi Membuka Cakrawala Dunia 3*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Benyamin, L. 1994. *Dasar-Dasar Klimatologi*. Jakarta: RajaGrafindo
- Blaang, C D. 1986. *Perumahan dan Pemukiman Sebagai Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Bayong, T HK.2004. *Klimatologi*. Bandung: ITB
- Bungin, B. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenadamedia
- Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*
- Effendi, H. 2003. *Telaah kualitas air*. Kanisius. Yogyakarta.
- Fadholi, A., 2013, Studi Pengaruh Suhu dan Tekanan Udara Terhadap Daya Angkat Pesawat Di Bandara S. Babullah Ternate, Bangka Belitung : *Jurnal Teori Aplikasi dan Fisika*.
- Handoko, T.hani.1995. *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hardjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haryadi. P. 2000. *Dasar-dasar Teori dan Praktek Proses Termal*. Pusat Studi Pangan dan Gizi IPB, Bogor.
- Indarto. 2010. *Hidrologi; Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi*. Jakarta : Bumi Aksara

Kepemenkes RI nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang *Persyaratan Kesehatan Perumahan*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI

Kusumawati, D I, dkk, 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Rumah Sehat dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kualitas Rumah Tinggal Penduduk di Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Semarang : *Jurnal ISSN 2252-6684 Universitas Negeri Semarang*

Kuswanto, T. 2005. *Perumahan dan Permukiman di Indonesia*. Bandung : ITB Bandung

Mukono, H. J. 2000. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Airlangga University Press

Notoadmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta

Seyhan, E., 1990. *Dasar-dasar Hidrologi* (terjemahan Fundamental of Hydrology oleh sentot subagya) Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Singarimbun, M dan Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta

Soekidjo, N. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta

Soekidjo, N. 2009. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta Rineka Cipta

Soemarwoto, O. 1998. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Djamban

Subagijo, E, dan Purwadibroto, 2016. Manual Anatomi Rumah Sehat Layak-Huni (Liveable) di Perkampungan Kota. Malang : *Jurnal Nomor 28 Volume XIV J Universitas Merdeka Malang*

Sugiono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA

Supardi. (2013) *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication

Sosrodarsono S, Takeda K. 2003. *Hidrologi untuk Pengairan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.

Tika, P. M. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara

Undang-undang RI nomor 1/2010 tentang *Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Jakarta : Presiden RI

Verstappen, H.Th, 1983. *Applied Geomorphology*. Geomorphological Surveys for Environmental Development. New York, El sevier

Wardiyanta. M. I 2016. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : C.V Andi Offset

World Health Report 2001, *Mental Health Understanding New Hope*